

RINGKASAN

PRIMA WIDYA RISTIANA. H2C004119. 2008. Pemanfaatan Kalsium untuk Pembentukan Cangkang Telur Akibat Perbedaan Porsi Pemberian Ransum pada Ayam Petelur. (Pembimbing : **HANNY INDRAT WAHYUNI** dan **NYOMAN SUTHAMA**).

Penelitian mengenai pengaruh porsi pemberian ransum terhadap pemanfaatan kalsium untuk pembentukan cangkang telur pada ayam petelur dilaksanakan pada bulan Desember 2006 sampai dengan Mei 2007 di Desa Bandungrejo, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan porsi pemberian ransum pagi dan siang yang paling tepat dan sesuai untuk menghasilkan cangkang telur yang berkualitas sehingga menunjang produktivitas ternak secara optimal.

Materi yang digunakan pada penelitian adalah ayam petelur periode layer strain Lohmann Brown umur 12 minggu dengan bobot badan antara 800-900 g sebanyak 252 ekor yang ditempatkan dalam kandang batere dengan ukuran 30 x 35 x 30 cm/ekor dilengkapi tempat pakan dan tempat air minum. Porsi pemberian ransum selama perlakuan adalah: T1 = 100% P (1 kali pemberian pada pagi hari), T2 = 30%:70% (30% pada pagi hari dan 70% pada siang hari), T3 = 40%:60% (40% pada pagi hari dan 60% pada siang hari), T4 = 50%:50% (50% pada pagi hari dan 50% pada siang hari), T5 = 60%:40% (60% pada pagi hari dan 40% pada siang hari), T6 = 70%:30% (70% pada pagi hari dan 30% pada siang hari), T7 = 100% S (1 kali pemberian pada siang hari). Rancangan percobaan yang digunakan yaitu rancangan acak lengkap (RAL). Penelitian ini terdiri dari 7 perlakuan dengan 4 ulangan dan setiap ulangan terdiri dari 9 ekor ayam. Variabel yang diamati yaitu konsumsi ransum, pemanfaatan kalsium, bobot cangkang, massa kalsium cangkang, dan *Hen Day Production* (HDP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan perbedaan porsi pemberian ransum tidak memberikan pengaruh nyata terhadap konsumsi ransum, pemanfaatan kalsium, bobot cangkang, massa kalsium cangkang dan nilai HDP. Simpulan dari penelitian bahwa porsi pemberian ransum pagi dan siang yang berbeda tetapi ayam tetap mampu memanfaatkan dan kalsium untuk pembentukan cangkang telur dengan kualitas yang sama.